

Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Negeri 1 Sigumpar Dusun Dolok Nabolon Porsea

Damayanti Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: nababanyanti02@gmail.com

Angelica Bakara

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: Angelicabakkara864@gmail.com

Christian E.H. Sihite

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: christiansihite38@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Tarutung - Siborongborong KM. 11 Silangkitang
Korespondensi penulis: nababanyanti02@gmail.com

Abstract. As is known, students' active learning will grow and be visible if the classroom conditions are enjoyable for them. Furthermore, the class atmosphere will be pleasant if students are active in class. Students' active learning in class can be stimulated through the use of appropriate teaching strategies by teachers. One strategy that is appropriate to use is the Discovery Learning learning strategy, which is a strategy that involves students playing an active role in learning by training students to think critically through problem solving by formulating hypotheses, searching for information, analyzing, and arriving at conclusions. Through this strategy, the problem of students often not doing assignments, and others will be resolved. The research method used in writing this journal is the library study method, namely by collecting some information through books, journals, magazines, newspapers, and also through other sources that are relevant to the title of this journal. Keywords: active learning of students, Discovery Learning Strategy.

Keywords: active learning of students, Discovery Learning Strategy

Abstrak. Seperti yang telah diketahui bahwa keaktifan belajar peserta didik akan bertumbuh dan terlihat bila keadaan kelas bagi mereka menyenangkan. Selanjutnya suasana kelas akan menyenangkan bila siswa aktif di kelas. Keaktifan belajar siswa di kelas dapat dirangsang melalui penggunaan strategi mengajar yang tepat oleh guru. Salah satu strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran *discovery learning*, yaitu strategi yang melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan melatih siswa untuk berpikir kritis melalui pemecahan masalah dengan perumusan hipotesis, mencari informasi, menganalisis, serta hingga pada sampai ke kesimpulan. Melalui strategi ini, permasalahan peserta didik dengan sering mengantuk, tidak mengerjakan tugas, dan yang lainnya akan lebih dapat teratasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan beberapa informasi melalui buku-buku, jurnal, majalah, koran, dan juga melalui sumber lainnya yang relevan dengan judul jurnal ini.

Kata kunci: Keaktifan belajar peserta didik, Strategi *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat perlu dalam kehidupan manusia yang mampu menunjang kesejahteraan masa depan. Pendidikan sudah menjadi hal yang lazim kita dengar di Indonesia, bahkan juga di negara-negara lainnya. Hal ini mampu dilakukan di mana saja tanpa dibatasi oleh tembok-tembok bangunan ataupun terikat waktu, juga dapat dilakukan pada lembaga formal, atau pun non-formal. Pada jurnal ini penulis akan membahas tentang pendidikan yang dilakukan dalam lembaga formal.

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik dalam bidang kognitif, sikap, dan juga keterampilan seseorang. Pada lembaga pendidikan formal, ada dua unsur yang sangat berperan aktif dalam kata belajar yakni guru (sebagai pengajar) dan peserta didik (pelajar). Jadi dalam proses belajar terjadi interaksi antara guru dan pelajar yang disebut dengan belajar mengajar, maka ada yang disebut dengan istilah feedback baik dari guru maupun dari peserta didik.

Dalam melangsungkan pembelajaran pastinya hal yang diinginkan adalah pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga inovatif. Guru dan peserta didik harus bersamasama mengambil bagian dalam belajar, tidak bisa timpang tindih dengan segala sesuatu dikerjakan oleh guru ataupun siswa. Oleh karena itu, ketika guru merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk dilaksanakan di kelas sesuai dengan kemampuan siswa juga.

Strategi pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu strategi yang tepat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. *Discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang pada prosesnya terdapat tuntutan untuk peserta didik dalam mengorganisasikan sendiri dengan menemukan suatu konsep dalam suatu permasalahan. Dalam merealisasikan strategi ini siswa dituntut untuk lebih aktif belajar untuk menemukan jawaban dari persoalan yang diberikan oleh guru pendidik, serta tidak lupa juga guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mampu melakukan percobaan sehingga mereka dapat menemukan suatu prinsip untuk mereka sendiri. Dengan kata lain, strategi *discovery learning* merupakan suatu strategi pembelajaran dengan berpusat kepada peserta didik dengan berusaha mencari, menyelidiki, mengolah, serta mengolah suatu konsep pengetahuan yang baru dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya baik pengetahuan dan juga keterampilannya. Melalui strategi ini akan mampu meningkatkan keaktifan anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menulis jurnal ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, majalah, koran, dan sumber lainnya yang relevan dengan judul jurnal di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Keaktifan Belajar

Peserta didik yang aktif adalah peserta didik yang disenangi oleh banyak orang. Menurut Sudjana yang dikutip oleh Wahyuningsih (2020: 48) bahwa keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari bagaimana mereka mampu menyelesaikan tugas belajarnya, terlibat dalam diskusi mencari jawaban atau pemecahan masalah, mampu bertanya tentang hal yang tidak dipahami sesuai dengan materi pelajaran kepada guru atau pun kepada temannya, mampu mencari informasi terkait permasalahan yang ada, serta mampu membuat kesimpulan sebagai hasil belajar.

Dalam belajar perlu tindakan dalam merangsang keaktifan belajar peserta didik. Selain melihat dari model yang digunakan dalam mengajar, juga harus melihat metode, pendekatan, atau sekali pun memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan.

Pengertian Strategi *Discovery Learning*

Strategi merupakan suatu rancangan yang sudah disusun rapi dengan tujuan untuk mencapai kegiatan yang dimiliki, juga merupakan pola yang dilakukan guru supaya peserta didik mampu mencapai tujuan belajar yang sudah ditargetkan. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan yang sistematis dengan berisikan metode dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menyampaikan materi pembelajaran dan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Strategi *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran dengan menekankan pemahaman struktur suatu disiplin ilmu melalui adanya keterlibatan peserta didik sehingga memiliki keaktifan di kelas pada saat pembelajaran. Pada strategi ini mengharuskan guru untuk memberi materi kepada peserta didik bukan dalam bentuk akhirnya (guru menyediakan semua materi) namun guru harus melibatkan peserta didik untuk menemukan materi belajar yang mereka pelajari pada waktu itu. Pada penerapan strategi ini, bukan hanya menuntut peserta didik aktif dalam belajar, namun juga untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti mengobservasi, menganalisis, memprediksi, serta mendeterminasi.

Menurut Bell yang dikutip oleh Muhammad Nawir dalam bukunya bahwa *discovery*

learning merupakan pembelajaran yang terjadi memiliki hasil yang ditemukan oleh murid dengan memanipulasi struktur dan mentransformasikan setiap informasi sehingga mereka menemukan informasi baru. Pada pembelajaran dengan menggunakan strategi ini, maka peserta didik dapat membuat suatu hipotesa (perkiraan), serta kebenaran melalui penemuan yang mereka lakukan melalui observasi langsung.

Ciri-Ciri *Discovey Learning*

Discovey learning memiliki beberapa ciri-ciri yang menjadikannya beda dengan strategi belajar lainnya. Berikut ciri-ciri strategi *discovery learning* adalah:

1. Mengeksplorasi serta memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabung, serta untuk membentuk suatu pemahaman atau pengetahuan
2. Berpusat pada peserta didik
3. Pada struktur kegiatannya bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru.
4. Mampu mendorong peserta didik untuk lebih memiliki kemandirian dan juga punya inisiatif sendiri untuk belajar
5. Memberikan siswa kebebasan dalam hal menemukan namun tidak lari dengan topik materi
6. Mendorong minat siswa dalam keinginan mengetahui lebih banyak
7. Peserta didik dinilai melalui kinerja yang dia lakukan.

Langkah-Langkah Strategi *Discovery Learning*

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran ini menurut Widagdo & Supriyanto yang dikutip oleh Purba, dkk (2022:97) adalah sebagai berikut:

1. Orientasi, merupakan langkah awal yang dilakukan dalam memulai pembelajaran dengan membuka pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa, menjelaskan topik pembelajaran, memberitahu peserta didik tujuan belajar yang telah ditetapkan, dan juga hasil belajar yang diharapkan.
2. Menjelaskan pokok kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa dalam mencapai tujuan. Peserta didik dituntun dalam merumuskan masalah hingga pada membuat kesimpulan.
3. Menjelaskan perlunya materi ajar serta kegiatan belajar itu dilakukan.

Selain itu Amin, dkk menjelaskan bahwa langkah-langkah strategi *discovery learning* adalah:

1. *Simulation* Guru mengajukan persoalan atau guru meminta peserta didik untuk membaca serta mendengarkan uraian berupa persoalan.
2. *Problem statement*, adalah di mana pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan dicantumkan dalam perumusan hipotesa

3. *Data collection*, merupakan tahap dimana peserta didik harus mampu menjawab pertanyaan dengan memberikan bukti sesuai hipotesis yang telah dirumuskan. Bukti tersebut berupa data ataupun informasi seperti hasil bacaan, wawancara, atau juga uji coba sendiri.
4. *Data Processing*, merupakan tahap di mana data yang telah dikumpulkan akan ditabulasikan atau diklasifikasikan.
5. *Verification*, merupakan tahap dimana hasil pengklasifikasian/pengolahan perlu pengecekan hipotesa kembali, apakah memang sudah benar terjawab, terbukti dengan baik sehingga hasilnya akan memuaskan.
6. *Generalization*, pada tahap ini peserta didik dapat mengambil kesimpulan.

Tujuan Strategi *Discovery Learning*

Adapun tujuan pembelajaran adalah:

1. Pada kegiatan penyelidikan ataupun penemuan siswa mempunyai kesempatan supaya terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Melalui penemuan yang telah dilakukan, peserta didik belajar menemukan pola dalam situasi konkret dan juga abstrak.
3. Peserta didik belajar merumuskan strategi tanya jawab yang konkret dan mudah dipahami melalui penggunaan metode tanya jawab untuk memperoleh pengetahuan baru.
4. Pembelajaran melalui penemuan mampu membantu peserta didik dalam membentuk cara bekerja sama dengan efektif, saling memberi informasi, mampu mendengar pendapat orang lain.
5. Keterampilan-keterampilan, konsep, serta prinsip yang dipelajari akan lebih bermakna jika dilakukan melalui penemuan-penemuan oleh peserta didik.
6. Keterampilan yang dipelajari mampu dilakokan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Discovery Learning*

Kelebihan

Adapun kelebihan dari strategi ini adalah:

1. Strategi ini mampu mengembangkan penguasaan keterampilan dan pengetahuan peserta didik.
2. Pengetahuan yang diperoleh akan mampu diingat oleh tiap pribadi yang melangsungkan pembelajaran tersebut dalam jangka panjang.
3. Mampu menumbuhkan minat belajar siswa.
4. Mendukung siswa untuk mampu berjalan maju dalam mengembangkan kemampuannya
5. Diberi kebebasan untuk mendapat informasi dengan caranya sendiri supaya lebih termotivasi, dan hal itu perlu dihargai.

6. Menumbuhkan rasa percaya diri anak.
7. Mampu mengatasi masalah.
8. Membimbing siswa untuk mampu menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Kelemahan

Selanjutnya yang menjadi kelemahan dari strategi ini adalah:

1. Bagi siswa yang kurang pandai akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga ketika dipaksakan untuk mengikuti pembelajaran akan menimbulkan stress pada diri peserta didik.
2. Strategi ini tidak tepat digunakan pada peserta didik dengan jumlah banyak.
3. Sebenarnya strategi ini lebih tepat dalam mengembangkan pemahaman, namun kurang dalam mengembangkan keterampilan, sikap.
4. Tidak memberikan kesempatan untuk berpikir tentang materi/hal yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Strategi *Discovery Learning*

Keaktifan siswa dalam belajar akan menunjukkan kualitas dirinya. Siswa yang aktif berarti memiliki potensi, intelektual yang baik. *Discovery learning* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan dalam keberlangsungan pembelajaran. Melalui strategi ini, maka rasa kantuk, malas, dan ketidaksungguhan anak didik akan hilang ketika peserta didik dilibatkan secara aktif dalam berpikir, menemukan, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Pastinya semuanya ini harus diapresiasi oleh guru melalui beberapa reward ataupun tindakan-tindakan yang menyenangkan peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi *discovery learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah yang ada dengan menemukan jawaban melalui perumusan masalah, menganalisis, hingga pada membuat kesimpulan. Melalui kegiatan-kegiatan ini peserta didik diharapkan turut serta aktif untuk mampu mencari informasi mengenai materi pembelajaran.

Saran

Sebaiknya guru dan juga calon guru perlu mengembangkan dalam penerapan strategi ini di sekolah supaya keaktifan peserta didik dapat lebih meningkat, dan menghidupkan suasana pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain guru, siswa juga harus turut andil ambil bagian dalam pembelajaran, dapat mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, mendapatkan

informasi, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Kamaruddin, Ilham, Andri Kurniawan, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kelana, Jajang Bayu, Duhita Savira. 2021. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Lestari, Purwaningrum Puji, Adi Sucipto. 2023. *Strategi Pembelajaran Ekonomi*. Mojokerto: PT Teguh Ikhyak Properti Seduluran (TIPS).
- Nawir, Muhammad, Darmawati. 2022. *Model Pembelajaran Discovery Learning*. CV Mitra Cendekia Media.
- Neno, Antonius Jhonwilson, Dilawati, Reka Samba. 2023. *Strategi Pembelajaran Discovery Learning*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAK) Terpadu PESAT.
- Pranoto, Edi. 2021. *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*. (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Purba, Friska Juliana, Hani Subakti, Donald Loffe Muntu, dkk. 2022. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.